



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Observasi

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id	
	Nomor : 2611/UN48.10.6/LT/2024 Lampiran : - Hal : Observasi Awal	Singaraja, 25 April 2024

Yth.

Kepala Sekolah SD Gugus III Kecamatan Sukasada
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi Bapak/Ibu pimpin. Adapun nama mahasiswa tersebut :

Nama : Natasya Salsabila
 NIM : 2111031012
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan


 Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198408202012121004

 <http://fip.undiksha.ac.id>
 Fakultas Ilmu Pendidikan
  fipundiksha
  FIP Undiksha
  0877 880 6905

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81115 Laman : https://fip.undiksha.ac.id Surel : fip@undiksha.ac.id	
Nomor	: 1365/UN48.10.1/L.T/2024	Singaraja, 4 Februari 2025
Lampiran	: -	
Hal	: Ijin Penelitian (Skripsi)	
Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 3 Pegadungan, Kepala Sekolah SD Negeri 1 Padangbulia, di tempat		
Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, mohon agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan keterangan guna pengumpulan data di instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.		
Nama	: Natasya Salsahila	
NIM	: 2111031012	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.		
a.n. Dekan Wakil Dekan I  Prof. Dr. Kadek Suranata, S.Pd., M.Pd., Kons. NIP. 198208162008121002		

 <https://fip.undiksha.ac.id>

 Fakultas Ilmu Pendidikan

 fipundiksha

 FIP Undiksha

 0877 881 6905

Lampiran 3. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SD NEGERI 3 PEGADUNGAN

Alamat: Banjar Dinas Pasutkatiasa, Desa Pegadungan, Kec. Sukasada

SURAT KETERANGAN

Nomor : 812 / 007 / SDN3PEG / 1 / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Pegadungan.
Menerangkan bahwa:

Nama : Natasya Salsabila
NIM : 2111031012
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menerangkan bahwa, memang benar mahasiswa diatas telah melakukan Penelitian di Kelas V SD Negeri 3 Pegadungan. Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pegadungan, 24 Februari 2025

Kepala SD Negeri 3 Pegadungan



I Ketut Sumitra, S.Pd.SD

NIP. 19660924 198804 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
SD NEGERI 1 PADANGBULIA
 Alamat: Banjar Dinas Prabakula, Desa Padangbulia,
 Kec. Sukasada, Kab. Buleleng
Email: sdn1padangbulia@gmail.com



SURAT KETERANGAN
 Nomor : 045.2/27/SDN1PB/II/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Plt. Kepala SD Negeri 1 Padangbulia, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng:

Nama : **NI Made Artiasih, S.Pd.SD**
 NIP : 19660523 199007 2 001
 Pangkat/Gol : Pembina Utama Muda, IV/c
 Jabatan : Plt. Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SD Negeri 1 Padangbulia

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa berikut:

Nama : **Natasya Salsabila**
 NIM : 2111031012
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Pendidikan Dasar
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

Memang benar telah melakukan pengumpulan data untuk penelitian Skripsi di SD Negeri 1 Padangbulia.

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan, untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya



Padangbulia, 24 Pebruari 2025
 Plt. Kepala SD Negeri 1 Padangbulia

NI Made Artiasih, S.Pd.SD
 NIP. 19660523 199007 2 001

Lampiran 4. Pengantar Uji Judges



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116

Laman : <https://fip.undiksha.ac.id> Surel : fip@undiksha.ac.id

Nomor : 1456/UN48.10.6/LT/2024 Singaraja, 5 Februari 2025

Lampiran : -

Hal : Surat Pengantar Uji Judges

Yth.

Dr. Ni Ketut Desia Trisnantari, S.Pd., M.Pd.

di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai judges) penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Natasya Salsabila

NIM : 2111031012

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan



Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198408202012121004

 <http://fip.undiksha.ac.id>

 Fakultas Ilmu Pendidikan

 fipundiksha

 FIP Undiksha

 0877 881 6905



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Laman : <https://fip.undiksha.ac.id> Surel : fip@undiksha.ac.id

Nomor : 1456/UN48.10.6/LT/2024
 Lampiran : -
 Hal : Surat Pengantar Uji Judges

Singaraja, 5 Februari 2025

Yth.
 Ni Putu Kusuma Widhiastuti, M.Pd.
 di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi syarat-syarat perkuliahan Mata Kuliah Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memeriksa instrument (sebagai judges) penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut.

Nama : Natasya Salsabila
 NIM : 2111031012
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Demikian surat ini disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan



Dr. I Gede Astawan, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 198408202012121004



<http://fip.undiksha.ac.id>



Fakultas Ilmu Pendidikan



fipundiksha



FIP Undiksha



0877 8811 6905

Lampiran 5. Hasil Penilaian Judges

LEMBAR PENILAIAN *JUDGES* INSTRUMEN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD

A. Petunjuk

1. Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan ceklis (✓) pada setiap item instrument sesuai penilaian yang diberikan.
2. Dimohonkan Bapak/Ibu mengisi kolom catatan apabila memiliki masukan atau saran.

B. Penilaian

Nomor Pertanyaan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
1	✓		Pertanyaan tata tulis.
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		

19	✓		
20	✓		

Singaraja, 10 Februari 2025

Ahli I,



Dr. Ni Ketut Desja Trisiantari, S.Pd., M.Pd.

NIP. 198912132015042003

LEMBAR PENILAIAN *JUDGES*
INSTRUMEN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SD

A. Petunjuk

1. Dimohonkan Bapak/Ibu memberikan ceklis (✓) pada setiap item instrument sesuai penilaian yang diberikan.
2. Dimohonkan Bapak/Ibu mengisi kolom catatan apabila memiliki masukan atau saran.

B. Penilaian

Nomor Pertanyaan	Relevan	Tidak Relevan	Saran
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		
16	✓		
16	✓		
17	✓		
18	✓		

19	✓		
20	✓		

Singaraja, 10 Februari 2025

Ahli II,



Ni Putu Kusuma Widiastuti, M.Pd.

NIP. 198902152024212001

Lampiran 6. Surat Keterangan telah Melakukan Uji Instrumen



PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD NEGERI 3 PEGADUNGAN

Alamat: Banjar Dinas Pasutkatiasa, Desa Pegadungan, Kec. Sukasada

SURAT KETERANGAN

Nomor : 812 / 008 / SDN3PEG / 1 / 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 3 Pegadungan.
Menerangkan bahwa:

Nama : Natasya Salsabila
NIM : 2111031012
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menerangkan bahwa, memang benar mahasiswa diatas telah melakukan Uji Instrumen Penelitian di Kelas VI SD Negeri 3 Pegadungan. Demikian surat keterangan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pegadungan, 24 Februari 2025

Kepala SD Negeri 3 Pegadungan



I Ketut Sumitra, S.Pd.SD

NIP. 19660924 198804 1 002

Lampiran 7. Instrumen Penelitian

TES KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar

Kelas/Semester : V/Ganjil

Topik/Bab : Buku Jendela Dunia/Bab 2

Tipe Soal : Pilihan Ganda

Jumlah Soal : 20 Soal

Petunjuk Umum:

1. Tuliskan nama, nomor absen, dan mata pelajaran pada lembar jawaban!
2. Bacalah soal dengan seksama sebelum menjawab!
3. Jawab pertanyaan sesuai dengan langkah penyelesaian yang jelas dan sistematis!
4. Kerjakan soal yang dianggap paling mudah terlebih dahulu!
5. Tanyakan pada guru jika ada soal yang tidak jelas!
6. Waktu pengerjaan soal adalah 60 menit!

Soal Pilihan Ganda

Bacalah teks cerita di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 1-5

Kebo Iwa

Dikisahkan di suatu desa di Pulau Bali, hiduplah sepasang suami istri yang rukun dan berkecukupan. Namun, kebahagiaan kurang lengkap mereka rasakan. Bertahun-tahun menikah, mereka belum juga dikaruniai keturunan. Setiap hari, mereka tak henti berdoa kepada Sang Hyang Widhi Wasa agar diberi seorang anak. Hingga suatu hari, doa mereka didengar. Sang istri mengandung dan melahirkan seorang bayi laki-laki. Bayi itu ternyata istimewa, karena pertumbuhannya yang sangat cepat. Meski masih bayi, porsi makannya menyerupai orang dewasa. Semakin hari, ia tumbuh semakin besar, sehingga bertambah pula nafsu makannya. Lama-kelamaan, besar tubuhnya melebihi ukuran orang dewasa. Lantas, orang-orang memanggilnya dengan sebutan Kebo Iwa yang berarti “paman kerbau.”

Kebo Iwa yang tumbuh semakin besar membuat kedua orang tuanya kewalahan. Kedua orang tuanya tak sanggup lagi memenuhi nafsu makan Kebo

Iwa, sehingga harus meminta bantuan dari warga desa. Sejak saat itu, kebutuhan pangan Kebo Iwa turut ditanggung seluruh penduduk desa. Selain nafsu makannya, Kebo Iwa juga terkenal akan sifatnya yang pemaarah. Jika keinginannya tidak terpenuhi, Kebo Iwa akan merusak lingkungan sekitarnya. Kebo Iwa bisa menghancurkan rumah warga, bahkan tak segan merusak pura ketika merasa makanannya kurang. Tentu saja hal ini semakin meresahkan warga desa. Meski begitu, Kebo Iwa sebetulnya dapat diandalkan. Karena tubuh dan tenaganya yang besar, Kebo Iwa kerap dimintai pertolongan untuk mengangkut batu, meratakan tanah, memindahkan bangunan, membendung sungai, hingga menggali sumur. Semua itu Kebo Iwa kerjakan karena imbalan yang disiapkan warga desa baginya, yaitu makanan yang berlimpah.

Di penghujung musim hujan tiba, warga desa merasa cemas luar biasa. Sebagian besar penduduk yang hidup dari pertanian mengkhawatirkan persediaan bahan pangan ketika musim kering datang. Bagaimana bisa memenuhi kebutuhan Kebo Iwa yang luar biasa besar, sementara kebutuhan pangan mereka sehari-hari saja terbatas? Mereka dilanda ketakutan membayangkan amarah Kebo Iwa yang kelaparan dan dapat mengamuk sejadi-jadinya. Hal meresahkan ini membuat warga berpikir agar ketakutan itu tidak menjadi kenyataan. Akhirnya, warga berhasil menemukan siasat untuk menyingkirkan Kebo Iwa.

Suatu hari, warga menemui Kebo Iwa yang sedang asyik menyantap makanan yang disiapkan untuknya. Para warga menyampaikan keluhan mereka, bahwa banyak rumah warga yang rusak akibat ulah Kebo Iwa ketika mengamuk. Kebo Iwa bersikeras bahwa itu terjadi karena kesalahan penduduk desa yang tidak memberi makanan yang cukup untuknya. Warga desa berkata bahwa kekurangan makanan itu terjadi karena gagal panen akibat air yang tidak lagi tersedia di musim kemarau yang berkepanjangan. Tetapi, jika Kebo Iwa bisa membuatkan sumur yang besar, pertanian akan kembali subur. Air dari sumur itu akan digunakan warga untuk mengairi sawah-sawah dan lahan pertanian, sehingga tak ada lagi gagal panen dan bahan pangan berkecukupan. Jika sanggup membuatkan sumur besar tersebut, warga meyakinkan Kebo Iwa bahwa mereka akan memberinya makanan seberapa pun banyaknya. Membuat sumur adalah hal kecil bagi Kebo Iwa. Ia pun menyetujuinya, bahkan semakin semangat mendengar permintaan tolong penduduk desa. Ia tidak sabar membayangkan betapa puas dirinya dengan makanan yang berlimpah.

Kebo Iwa membangun kembali rumah-rumah penduduk yang rusak dan menggali tanah di lapangan yang dekat dengan sawah warga. Pada saat yang bersamaan, warga mengumpulkan batu-batu kapur di sekitar tempat galian Kebo Iwa. Kebo Iwa kemudian bertanya, “Untuk apa batu-batu kapur besar itu dikumpulkan?” Kata warga desa, batu-batu itu disiapkan untuk rumah Kebo Iwa. Ia pun semakin semangat menggali tanah sumur hingga air mulai terpancar keluar

dari tanah. Kebo Iwa pikir pekerjaannya sudah selesai, namun ternyata belum. Kepala desa mengatakan bahwa sumur yang digali masih kurang besar untuk menjadi sumber air satu desa. Menurut dan percaya, Kebo Iwa pun terus menggali lubang tanah hingga semakin besar dan dalam.

Setelah bekerja, Kebo Iwa akhirnya kelelahan dan beristirahat untuk makan. Warga rupanya sudah menyiapkan makanan yang banyak bagi Kebo Iwa, dan hal itu membuatnya sangat senang. Tidak menunggu lama, Kebo Iwa langsung menyantap seluruh makanan di depannya. Kekenyangan, Kebo Iwa mengantuk luar biasa dan tertidur pulas hingga mendengkur di dalam sumur hasil galiannya. Tidurnya Kebo Iwa adalah waktu yang ditunggu-tunggu warga desa untuk menjalankan siasat yang telah disiapkan. Kepala desa memerintahkan warga untuk melempar batu-batu kapur besar yang sudah disiapkan ke dalam galian sumur Kebo Iwa. Ketika warga beramai-ramai melemparkan batu ke lubang tersebut, Kebo Iwa tetap tertidur nyenyak dan tidak menyadari hal yang dilakukan warga.

Air dari dalam tanah terus keluar mengisi galian sumur. Batu-batu kapur pun semakin memenuhi galian tersebut. Kebo Iwa yang tertidur di dalamnya sontak tersedak dan terkejut menyadari hal yang terjadi. Malang, ketika Kebo Iwa bangun semuanya sudah terlambat. Rasa kenyang ditambah air dan bebatuan yang memenuhi galian sumur membuatnya tidak sanggup keluar dari sumur dan menyelamatkan diri. Kebo Iwa menjadi tidak berdaya dan akhirnya mati terkubur di dalam galiannya sendiri. Celaknya, air dari dalam galian terus-menerus keluar sampai meluap dan membanjiri desa dan area sekitar. Akibat banjir, warga akhirnya kehilangan harta benda, sawah, ladang, hewan ternak, dan rumah. Semua terburu-buru mengungsi ke tempat yang lebih tinggi tanpa dapat menyelamatkan banyak barang. Beberapa desa yang tenggelam itu kemudian membentuk sebuah danau besar. Danau itu kini dikenal dengan nama Danau Batur. Timbunan tanah hasil galian Kebo Iwa yang menumpuk kemudian membentuk sebuah gunung yang sekarang dikenal dengan nama Gunung Batur.

1. Karakter Kebo Iwa dalam cerita di atas digambarkan sebagai tokoh yang....
 - A. Pemaarah
 - B. Baik Hati
 - C. Sombong
 - D. Munafik
2. Latar tempat dalam cerita tersebut, *kecuali*....
 - A. Desa
 - B. Pulau Bali
 - C. Pasar
 - D. Lapangan
3. Apa yang menyebabkan Kebo Iwa marah kepada penduduk desa?
 - A. Penduduk desa menyantap makanan milik Kebo Iwa

- B. Penduduk desa tidak menyediakan makanan yang cukup untuk Kebo Iwa
 - C. Penduduk desa mengganggu waktu istirahat Kebo Iwa
 - D. Penduduk desa meminta bantuan Kebo Iwa untuk membuat sumur kepada Kebo Iwa
4. Amanat yang dapat disimpulkan dari cerita di atas adalah....
- A. Sifat pemarah, serakah, tamak, serta melakukan segala sesuatu untuk kepentingan pribadi dapat merugikan diri sendiri dan lingkungan sekitar
 - B. Sebagai makhluk sosial kita harus saling tolong-menolong sehingga membantu mempererat hubungan dan menciptakan suasana harmonis dalam masyarakat
 - C. Sikap hemat mengajarkan kita untuk lebih bijak dalam mengelola sumber daya, baik itu makanan, waktu, maupun keuangan
 - D. Jika ingin orang lain percaya kepada kita, kita harus jujur dan konsisten dalam tindakan kita
5. Berdasarkan cerita di atas, apa yang akan terjadi jika Kebo Iwa tidak pernah ada di pulau Bali?
- A. Tidak akan ada Pulau Bali
 - B. Penduduk desa akan hidup sejahtera
 - C. Penduduk desa tidak akan pernah merasa kekurangan
 - D. Kita tidak akan bisa melihat keindahan Danau Batur dan Gunung Batur

Bacalah penggalan teks cerita di bawah ini untuk menjawab soal nomor 6 dan 7

Rina merasa sangat kesal dengan sikap Bima yang tidak bertanggung jawab terhadap jadwal piketnya. Padahal, jadwal piket tersebut telah ditentukan untuk setiap anggota kelas dan telah disepakati bersama. Namun, ketika giliran waktu piket Bima tiba, ia selalu menghindar dan tidak ada di kelas untuk melaksanakan piket. Sebagai ketua kelas, Rina merasa frustrasi karena harus menanggung beban kepercayaan yang diberikan wali kelasnya untuk mengawasi pelaksanaan jadwal piket rutin tersebut. Mau tidak mau, Rina harus menggantikan Bima untuk melaksanakan piket di kelas. Meskipun sudah mencoba untuk mengingatkan Bima, sikapnya yang acuh tak acuh membuat Rina semakin jengkel. Suatu hari, saat seluruh teman-temannya berkumpul di kelas, Rina bertekad untuk membahas masalah ini dan mencari solusi bersama agar setiap teman-temannya bisa menghargai jadwal piket dan berkontribusi untuk menjaga kebersihan kelas. Dengan begitu, mereka dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman dan saling mendukung antara satu sama lain.

6. Informasi yang sesuai berdasarkan isi cerita di atas adalah....
 - A. Rina marah-marah kepada Bima karena tidak mau melaksanakan jadwal piket di kelas
 - B. Ruang kelas sangat kotor karena tidak ada yang melaksanakan jadwal piket sesuai dengan yang telah ditentukan
 - C. Rina merasa kesal dengan Bima karena tidak bertanggung jawab terhadap jadwal piketnya
 - D. Rina memberikan hukuman kepada Bima karena tidak melaksanakan pembersihan sesuai dengan jadwal piket yang telah ditetapkan
7. Perbedaan watak kedua tokoh dalam cerita di atas adalah....
 - A. Rina bertanggungjawab, sedangkan Bima acuh tak acuh
 - B. Rina pemarah, sedangkan Bima bertanggungjawab
 - C. Rina senang membantu, sedangkan Bima acuh tak acuh
 - D. Rina tegas, sedangkan Bima penakut

Bacalah penggalan teks cerita di bawah ini untuk menjawab soal nomor 8-9

Bel istirahat yang ditunggu-tunggu telah berbunyi, jam dinding menunjukkan pukul 12.00 hal ini pertanda bahwa hari sudah siang. Nia dan Anggun berjalan bersama menuju taman sekolah untuk menikmati waktu istirahat mereka. Pada saat jam istirahat siang, Nia menikmati bekal makan siangnya. Nia membawa nasi goreng yang dilengkapi dengan telur dan suwiran ayam di atasnya. Sementara itu, Anggun hanya duduk terdiam sambil menemani Nia yang sedang makan karena sudah sarapan pagi dan tidak membawa bekal. Melihat Anggun yang tampak kelaparan, Rani merasa kasihan dan memutuskan untuk berbagi sebagian nasi gorengnya. Anggun tersenyum bahagia menerima makanan dari Nia, karena sebetulnya Anggun sudah merasa lapar dan ingin makan siang. Mereka bersama-sama menikmati waktu istirahat yang menyenangkan dengan berbagi makanan dan saling mendukung di antara sahabat.

8. Tema utama yang terkandung dalam penggalan cerita di atas adalah....
 - A. Makanan sehat
 - B. Kepedulian
 - C. Persahabatan
 - D. Kebahagiaan
9. Berdasarkan tema cerita di atas, nilai moral yang dapat dipetik dari cerita tersebut adalah....
 - A. Pentingnya berbagi dengan orang lain yang membutuhkan
 - B. Selalu membawa bekal makanan setiap hari
 - C. Menjadi teman yang baik selalu berarti mengikuti apa yang dilakukan teman
 - D. Menghindari berbagi makanan dengan orang lain

Bacalah penggalan teks cerita di bawah ini untuk menjawab soal nomor 10

Menjalani kehidupan yang berat ini bukanlah kemauannya. Tapi takdir berkata lain, ia tak mampu mengubah takdir yang dimilikinya. Dia adalah Iqbal, seorang anak laki-laki yang masih berusia 8 tahun. Tidak seperti teman-teman yang lain, Iqbal tidak dapat menikmati masa kanak-kanaknya dengan baik. Kerasnya kehidupan menuntut ia untuk terus bekerja keras, sehingga tidak memiliki waktu untuk bermain atau beristirahat barang sejenak.

Sejak kecil, Iqbal tinggal terpisah dengan orang tuanya. Ia diasuh oleh nenek dan kakeknya di kampung. Namun semenjak kakeknya meninggal, ia mulai bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari dirinya dan neneknya. Kesedihan tidak pernah terlihat dalam wajahnya yang tampan itu. Ia selalu sabar dalam menjalani kehidupannya, pikirannya selalu teringat pada impian yang ingin dia raih, seolah-olah ada secercah cahaya yang membimbing langkahnya

10. Makna kata *secercah cahaya* pada penggalan cerita di atas adalah....

- A. Keberhasilan tanpa adanya usaha
- B. Harapan atau inspirasi yang muncul di tengah kesulitan
- C. Kebahagiaan yang akan menanti
- D. Mendapat pertolongan dari orang lain

Bacalah penggalan teks cerita di bawah ini untuk menjawab soal nomor 11-12

Rina dan Budi adalah dua sahabat yang sangat menyukai petualangan. Suatu hari, mereka mendengar cerita tentang harta karun yang tersembunyi di dalam hutan. Dengan penuh semangat, mereka memutuskan untuk mencarinya. Ketika memasuki hutan, suasana menjadi semakin mencekam. Suara angin berdesir dan bayangan bergerak di antara pepohonan membuat jantung mereka berdebar. Rina yang berani berusaha menenangkan Budi, yang mulai merasa takut. “Kita harus bersama-sama, Budi. Jika kita percaya satu sama lain, kita bisa melewati semua ini!” serunya.

Saat mereka menemukan petunjuk pertama di atas batu besar, suasana semakin tegang. Tiba-tiba, suara gemuruh menggema dan bayangan besar melintas. Rina menggenggam tangan Budi dan berkata, “Ingat, kita tidak sendirian! Kita bisa menghadapi apa pun jika kita bekerja sama”. Dengan semangat yang menggebu, Rina dan Budi terus melangkah meski suasana di sekitar mereka terasa semakin mencekam. Setelah melewati serangkaian tantangan, mereka tiba di sebuah gua yang tersembunyi di balik semak-semak lebat. Cahaya terang dari dalam gua membuat mata mereka berbinar. Perlahan-lahan, mereka masuk ke dalam gua yang dipenuhi dengan gemerlap cahaya berwarna-warni. Di tengah gua, mereka melihat peti kayu besar yang ditutupi debu. Saat mereka membuka peti itu, hati mereka berdegup kencang. Di dalamnya, berkilau tumpukan koin emas, perhiasan berharga, dan barang-barang antik yang luar biasa. Rina dan Budi saling pandang dengan

wajah penuh kebahagiaan dan kelegaan. “Kita berhasil, Budi! Kita menemukan harta karun!” seru Rina sambil melompat gembira.

11. Amanat yang terkandung dalam cerita di atas adalah....
 - A. Berpetualang sendiri lebih menyenangkan
 - B. Takut dalam memulai sesuatu adalah hal yang wajar
 - C. Pantang menyerah dan harus bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan
 - D. Harta benda adalah hal yang paling penting dalam hidup
12. Amanat yang terkandung dalam cerita di atas menunjukkan nilai....
 - A. Kerja sama
 - B. Kreatif
 - C. Bernalar kritis
 - D. Bhinneka Tunggal Ika

Bacalah teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 13-14

Narkoba memiliki dampak yang sangat merugikan bagi kesehatan fisik dan mental penggunanya, yang dapat berujung pada masalah serius dan bahkan kematian. Zat-zat adiktif ini dapat merusak sistem saraf pusat, menyebabkan gangguan mental seperti depresi, kecemasan, dan psikosis, serta meningkatkan risiko penyakit jantung, kerusakan hati, dan infeksi akibat penggunaan jarum suntik yang tidak steril. Selain itu, pengguna narkoba sering mengalami penurunan daya tahan tubuh, membuat mereka lebih rentan terhadap berbagai penyakit. Ketergantungan terhadap narkoba juga dapat mengganggu pola tidur, mengubah nafsu makan, dan memicu perilaku berisiko, seperti mengabaikan kesehatan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penting untuk menyebarluaskan informasi mengenai bahaya narkoba, agar masyarakat dapat lebih waspada dan mencegah penyalahgunaan yang berpotensi menghancurkan kehidupan.

13. Ide pokok dari teks di atas adalah....
 - A. Narkoba memiliki dampak yang sangat merugikan bagi kesehatan fisik dan mental penggunanya, yang dapat berujung pada masalah serius dan bahkan kematian
 - B. Narkoba memiliki dampak positif yang sangat membantu bagi kesehatan fisik dan mental penggunanya
 - C. Narkoba memiliki dampak yang sangat merugikan bagi kesehatan fisik dan mental penggunanya, yang tidak dapat menyebabkan kematian
 - D. Narkoba memiliki dampak yang sangat merugikan bagi kesehatan fisik dan mental penggunanya, yang dapat membuat penggunanya kecanduan dan berujung kematian

14. Simpulan dari teks bacaan di atas adalah....

- A. Kandungan narkoba
- B. Penyalahgunaan narkoba
- C. Bahaya narkoba bagi kesehatan
- D. Manfaat narkoba bagi kesehatan

Bacalah teks di bawah ini dengan saksama untuk menjawab soal nomor 15 dan 16

Pulau Bali merupakan salah satu destinasi wisata paling populer di Indonesia. Pulau ini memikat hati setiap pengunjung dengan keindahan alamnya yang menakjubkan. Dari pantai berpasir putih yang menghampar seperti permadani hingga sawah terasering yang hijau bagaikan lukisan hidup, setiap sudut pulau ini menawarkan panorama yang mengagumkan. Suara ombak yang berdebur lembut di tepi pantai dan angin sepoi-sepoi menciptakan suasana damai yang sulit untuk dilupakan. Hal ini membuat Pulau Bali pantas disebut sebagai “surga di bumi”.

Budaya Bali yang kaya adalah jantung kehidupan pulau ini. Di setiap desa, upacara dan ritual keagamaan menghiasi hari-hari penduduknya, menjadikan pulau ini penuh dengan kehidupan dan warna. Pura-pura yang megah, seperti Pura Besakih dan Pura Uluwatu, berdiri tegak bagai penjaga yang setia, mengingatkan kita akan kekuatan spiritual yang mengalir di tanah ini. Seni tari dan musik tradisional menambah pesona Bali, menciptakan harmoni antara alam dan budaya.

Kuliner Bali juga merupakan pengalaman yang tak boleh dilewatkan. Hidangan khas seperti nasi goreng, sate lilit, dan bebek betutu bagaikan simfoni rasa yang menggugah selera. Dari pasar tradisional hingga restoran mewah, setiap gigitan menawarkan cita rasa yang autentik dan penuh kehangatan. Dengan segala pesona dan daya tariknya, Bali bukan sekadar destinasi, tetapi sebuah perjalanan menuju pengalaman yang tak terlupakan.

15. Ide pokok dari teks di atas adalah....

- A. Pulau Bali merupakan salah satu pulau yang ada di Indonesia
- B. Pulau Bali merupakan pulau seribu pura
- C. Pulau Bali merupakan salah satu destinasi wisata paling populer di Indonesia
- D. Pulau Bali dikenal sebagai salah satu keajaiban dunia

16. Makna kata *surga di bumi* pada teks di atas adalah....

- A. Tempat yang berisi banyak destinasi wisata
- B. Tempat yang sangat indah, tenang, dan penuh kebahagiaan seolah berada di surga
- C. Tempat yang dianggap suci karena memiliki nilai spiritual atau religius yang tinggi
- D. Tempat yang digunakan untuk beristirahat dengan tenang

Bacalah cerita di bawah ini dengan seksama untuk menjawab soal nomor 17 dan 18

Suatu hari, di sebuah taman kota yang ramai, seorang pemuda bernama Leo sedang berjalan-jalan sambil menikmati cuaca cerah. Tiba-tiba, ia melihat sebuah dompet tergeletak di bangku. Dengan rasa penasaran, Leo mengambil dompet itu dan membukanya. Di dalamnya terdapat uang tunai yang cukup banyak, kartu identitas, dan beberapa barang berharga lainnya. Leo segera teringat bahwa di dalam kartu identitas tersebut terdapat nama dan alamat pemiliknya. Ia merasa yakin bahwa dompet itu milik seseorang yang sangat membutuhkan.

Dengan niat baik, Leo segera memberitahukan temannya, Joni, tentang penemuannya. Namun, alih-alih mendukung keputusan Leo untuk mengembalikan dompet tersebut, Joni justru menyarankan agar Leo menyimpan dompet itu untuk dirinya sendiri. “Coba pikirkan, Leo! Uang itu bisa sangat membantu kita, dan mungkin pemiliknya tidak akan menyadari dompetnya hilang,” kata Joni dengan penuh keyakinan. Leo merasa ragu dan bingung. Di satu sisi, ia ingin mengikuti kata hati dan melakukan hal yang benar, tetapi di sisi lain, godaan untuk mendapatkan uang itu cukup kuat.

Setelah berdebat dengan dirinya sendiri, Leo memutuskan untuk tetap mengembalikan dompet tersebut. Ia tahu bahwa tindakan jujur adalah hal yang lebih penting daripada mendapatkan uang dengan cara yang tidak benar. Dengan penuh keyakinan, ia pergi ke alamat yang tertera di kartu identitas dan menyerahkan dompet tersebut kepada pemiliknya. Pemilik dompet sangat berterima kasih dan memberikan Leo imbalan kecil sebagai tanda terima kasih. Sementara itu, Joni menyaksikan dari jauh dengan rasa malu dan penyesalan, menyadari bahwa keputusan Leo adalah langkah yang lebih mulia dan benar. Leo pulang dengan hati yang tenang, mengetahui bahwa ia telah melakukan hal yang benar.

17. Berdasarkan cerita di atas, sifat tokoh yang patut untuk diteladani yaitu....
 - A. Pemilik dompet, karena telah memberikan imbalan kepada Leo yang telah mengembalikan dompetnya
 - B. Leo, karena telah jujur dan mengembalikan dompet yang ditemukannya kepada pemiliknya
 - C. Joni, karena cerdik untuk menyimpan dompet tersebut dan mengambil isinya untuk membantu kehidupannya
 - D. Leo, karena bingung untuk mengembalikan dompet yang ditemukannya atau tidak
18. Nilai moral positif yang terdapat dalam cerita di atas adalah....
 - A. Berbuat baik untuk mendapatkan imbalan yang lebih
 - B. Jangan sia-siakan kesempatan yang ada di depan mata

- C. Penyesalan tidak akan dapat mengembalikan keadaan
- D. Kebaikan dan kejujuran akan selalu membuahkan hasil yang positif

Bacalah cerita di bawah ini untuk menjawab soal nomor 19 dan 20

Di sebuah rumah sederhana, tinggal sebuah keluarga yang terdiri dari Ayah, Ibu, Kakak, dan dua orang Adik. Ayah selalu berusaha mengajarkan nilai-nilai disiplin dan tanggung jawab, namun semua upayanya sering kali diabaikan. Kakak yang remaja lebih suka menghabiskan waktu dengan teman-temannya di luar rumah, sedangkan Adik-adik, yang masih kecil, lebih suka bermain tanpa mengindahkan instruksi Ibu untuk merapikan mainan mereka setelah digunakan. Setiap kali Ayah meminta mereka untuk membantu pekerjaan rumah, semua tampak enggan dan memilih untuk melanjutkan aktivitas masing-masing.

Ibu berjuang untuk menjaga rumah tetap teratur dan rapi, namun sikap tidak penurut anak-anaknya membuatnya merasa frustrasi. Dia sering mengingatkan mereka tentang pentingnya kerja sama dalam keluarga, tetapi Kakak lebih memilih untuk terjebak dalam dunianya sendiri, sementara kedua adiknya asyik dengan imajinasi mereka yang liar. Suasana di rumah menjadi semakin kacau, dengan mainan berserakan dan tugas-tugas rumah yang terbengkalai, membuat Ibu merasa sendirian dalam usaha menjaga semuanya tetap berjalan.

19. Sifat yang tidak pantas untuk diteladani dari tokoh cerita di atas adalah....
 - A. Ayah yang mengajarkan nilai disiplin dan tanggung jawab
 - B. Ibu yang mengerjakan pekerjaan rumah tanpa mengeluh
 - C. Adik yang tidak mau membantu pekerjaan rumah
 - D. Kakak yang suka memarahi adiknya
20. Tanggapan yang sesuai dengan tokoh pada cerita di atas adalah....
 - A. Saya merasa sedih melihat sikap Kakak dan Adik yang tidak mau membantu dan mendengarkan perkataan orang tuanya
 - B. Saya merasa sedih melihat Ibu dan Ayah yang menjaga kebersihan rumah tanpa bantuan anak-anaknya
 - C. Saya sangat terkesan dengan sikap Ayah yang sabar menghadapi sikap anak-anaknya
 - D. Saya sangat terkesan dengan sikap Kakak dan Adik yang mau membantu membersihkan rumah bersama dengan Ibu dan Ayah

Lampiran 8. Modul Ajar

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS	
Nama Penulis	: Natasya Salsabila
Instansi	: SDN 3 Pegadungan (Kelas Eksperimen)
Tahun	: 2024/2025
Jenjang Sekolah	: SEKOLAH DASAR
Fase/Kelas/Semester	: C(Lima)/1(Ganjil)
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Elemen	: Membaca dan Memirsa
Materi Pokok	: BAB 2 Buku Jendela Dunia
Hari/Tanggal	: Senin, 18 Februari 2025
Alokasi Waktu	: Satu kali pertemuan/2 x 35 menit (70 menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
Siswa telah mampu membaca teks sederhana dengan pemahaman dasar dan mengekspresikan pemikiran mereka dalam bentuk tulisan pendek	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
- Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa: Menghargai buku sebagai sumber ilmu yang dapat membentuk karakter baik - Mandiri: Mampu mencari informasi dari berbagai sumber bacaan - Bernalar Kritis: Menganalisis isi bacaan dan menyampaikan pendapat dengan logis - Berkebhinekaan Global: Menghargai berbagai sumber bacaan dan budaya yang berbeda	
D. SARANA DAN PRASARANA	
- Cerita Fiksi dan Non Fiksi - Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas 5	
E. TARGET SISWA	
Siswa Reguler/tipikal : Siswa kelas 5 SD yang memiliki minat membaca bervariasi dan sedang dalam tahap mengembangkan kemampuan memahami bacaan secara mendalam.	

F. MODEL PEMBELAJARAN
Pendekatan : <i>Whole Language</i>
G. METODE PEMBELAJARAN
1. <i>Sustained Silent Reading</i> 2. Diskusi 3. Tanya Jawab
H. MODA PEMBELAJARAN
Pembelajaran Luring (Tatap Muka)
KOMPONEN INTI
A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)
Pada akhir fase C, peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.
B. ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)
• Membaca dan Memirsa Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.
C. TUJUAN PEMBELAJARAN
1. Melalui kegiatan membaca secara mandiri, tenang, dan teratur, siswa mampu memahami isi teks bacaan yang telah dibaca 2. Melalui kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa mampu menganalisis unsur intrinsik dari teks cerita

3. Melalui kegiatan membaca teks non-fiksi, siswa mampu mengidentifikasi gagasan utama dan informasi penting dari teks bacaan 4. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa mampu menyampaikan hasil analisisnya di depan kelas
D. PEMAHAMAN BERMAKNA
Buku adalah jendela dunia yang memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan baru bagi pembacanya. Dengan membaca, seseorang dapat memperluas pemahamannya tentang berbagai hal di dunia.
E. MATERI
Buku Jendela Dunia
F. PERTANYAAN PEMANTIK
• Apa manfaat membaca buku bagi kita? • Bagaimana cara memahami isi buku dengan baik?
G. KEGIATAN PEMBELAJARAN
1) Kegiatan Pendahuluan (15 menit)
1) Guru memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2) Guru mengajak siswa untuk berdoa sesuai agama dan keyakinan masing-masing sebelum memulai kegiatan pembelajaran. (Religius). 3) Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu wajib yaitu “Indonesia Raya” (Nasionalisme) 4) Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. 5) Guru mengingatkan kembali tentang materi pada pertemuan sebelumnya. 6) Guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa "Apa manfaat dari membaca buku?" 7) Guru memperkenalkan materi yang akan dipelajari yaitu "Buku Jendela Dunia" 8) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pentingnya membaca
2) Kegiatan Inti (45 menit)
Tahap Persiapan 1. Guru menjelaskan tujuan kegiatan SSR dan manfaatnya bagi peningkatan kemampuan membaca.

2. Guru menyediakan beragam bahan bacaan (teks fiksi dan nonfiksi) sesuai dengan tingkat kemampuan siswa
3. Siswa diberikan kebebasan untuk memilih sendiri bahan bacaan sesuai minat mereka.
4. Guru mengingatkan siswa untuk membaca secara mandiri, tanpa gangguan, dan tidak berbicara saat sesi membaca berlangsung.

Tahap Pelaksanaan

5. Siswa membaca teks pilihannya masing-masing dalam suasana yang tenang.
6. Guru ikut membaca untuk memberikan teladan, serta menciptakan suasana membaca yang fokus dan nyaman.
7. Guru berkeliling kelas dengan tenang untuk memantau keterlibatan siswa, namun tidak menginterupsi.

Tahap Refleksi

8. Siswa mencatat informasi penting terkait teks bacaan seperti
 - Untuk teks fiksi: unsur intrinsik (tema, tokoh, latar, alur, sudut pandang, dan amanat) dari teks cerita yang dibaca
 - Untuk teks non-fiksi: ide pokok, fakta, opini, kata kiasan.
9. Siswa diajak berdiskusi ringan:
 - Apa yang mereka baca?
 - Bagian apa yang paling menarik atau penting?
 - Apa yang mereka pelajari dari bacaan tersebut?
10. Siswa bisa menyampaikan pendapat mereka secara lisan atau menuliskannya dalam jurnal membaca.

Tahap Evaluasi

11. Guru memberikan tugas seperti:
 - Ringkasan isi bacaan.
 - Menganalisis unsur intrinsik maupun ekstrinsik dari teks yang dibaca
 - Menganalisis ide pokok dari teks yang dibaca
12. Siswa bersama dengan guru mengaitkan kesimpulan dengan pengalaman pribadi, kehidupan sehari-hari, atau nilai moral yang dapat diterapkan.
13. Siswa mempresentasikan hasil analisis mereka di depan kelas dengan cara yang menarik

14. Guru dan teman-teman memberikan umpan balik konstruktif terhadap presentasi yang telah dilakukan.
15. Guru menilai berdasarkan pemahaman, daya analisis, dan kemampuan siswa dalam menyampaikan kembali isi bacaan.
16. Guru menegaskan kembali konsep yang telah dipelajari, memberikan refleksi, dan mengaitkannya dengan pembelajaran berikutnya.

17. Kegiatan Penutup (10 menit)

- 1) Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan bersama tentang apa yang telah dipelajari mengenai unsur-unsur intrinsik dalam cerita.
- 2) Guru memberikan soal evaluasi terkait unsur intrinsik dalam cerita fiksi maupun non-fiksi untuk menguji pemahaman siswa. Soal berbentuk pilihan ganda.
- 3) Guru menginformasikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dan memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah
- 4) Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu daerah
- 5) Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- 6) Guru mengucapkan salam penutup

H. ASESMEN/PENILAIAN

Sumatif:

Penilaian kemampuan membaca pemahaman menggunakan tes pilihan ganda yang sudah dirancang

Formatif:

Penilaian sikap

Aspek yang Dinilai	Kriteria	Skor
Spiritual	1. Berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan pembelajaran 2. Berdoa dengan sungguh-sungguh 3. Tidak mengganggu teman saat berdoa 4. Memberi salam	4: Jika menunjukkan 4 kriteria sikap 3: Jika menunjukkan 3 kriteria sikap 2: Jika menunjukkan 2 kriteria sikap 1: Jika tidak menunjukkan atau hanya menunjukkan 1 kriteria sikap

Sosial	1. Saling membantu dalam mengerjakan tugas kelompok 2. Berperilaku sopan dan santun 3. Membantu teman yang sedang mengalami kesulitan 4. Melaksanakan tugas dengan baik	4: Jika menunjukkan 4 kriteria sikap 3: Jika menunjukkan 3 kriteria sikap 2: Jika menunjukkan 2 kriteria sikap 1: Jika tidak menunjukkan atau hanya menunjukkan 1 kriteria sikap
Sains	1. Memiliki rasa keingintahuan yang tinggi 2. Aktif dalam mencari informasi terkait materi pembelajaran 3. Memiliki kemampuan berpikir kritis dan sikap ilmiah yang tinggi 4. Aktif dalam mengikuti kegiatan diskusi atau tanya jawab selama proses pembelajaran	4: Jika menunjukkan 4 kriteria sikap 3: Jika menunjukkan 3 kriteria sikap 2: Jika menunjukkan 2 kriteria sikap 1: Jika tidak menunjukkan atau hanya menunjukkan 1 kriteria sikap

I. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan diberikan bagi siswa yang telah memahami teks dengan baik, siswa diminta untuk membaca buku tambahan dan menuliskan ringkasan mengenai isi buku. Sementara remedial diberikan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami teks dengan memberikan bimbingan membaca dengan lebih mendalam melalui diskusi bersama guru atau teman sebaya.

J. REFLEKSI

Guru :

- Bagaimanakah reaksi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pada bab ini?
- Apakah yang menjadi kendala dalam pembelajaran pada bab ini?
- Bagaimana pencapaian keberhasilan dalam pembelajaran bab ini?
- Apa poin penting yang menjadi catatan dalam menyelesaikan permasalahan pembelajaran pada bab ini?

Peserta Didik :

- Apakah pembelajaran hari ini menyenangkan?
- Apa saja hal yang sudah dipelajari hari ini?
- Apa manfaat yang kamu dapatkan dari pembelajaran hari ini?

- Bagaimana cara untuk menerapkan kebiasaan membaca dalam kehidupan sehari-hari?

K. DAFTAR PUSTAKA

- Evy Verawaty Zulqarnain (2021). Bahasa Indonesia: Bergerak bersama Untuk SD Kelas V. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Badan Penelitian dan Pengembangan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Sumber lainnya yang relevan



Lampiran 9. Teks Bacaan dalam Pelaksanaan Metode SSR

Misteri Danau Biru

Di sebuah desa kecil yang dikelilingi oleh pegunungan hijau, terdapat sebuah danau yang airnya berwarna biru jernih. Danau itu dikenal dengan sebutan Danau Biru dan memiliki legenda yang sudah diceritakan turun-temurun. Konon, danau itu dijaga oleh roh air yang akan muncul jika seseorang berani mengusik ketenangannya. Setiap kali seseorang mencoba menggali lebih dalam atau mencampuri ketenangan danau, mereka akan merasakan akibatnya.

Dika, seorang anak berusia sebelas tahun, tinggal di desa itu. Sejak kecil, ia sering mendengar cerita-cerita dari kakeknya tentang Danau Biru. Kakeknya selalu memperingatkan agar tidak ada yang berani mendekati danau tersebut. Menurut cerita, di dasar danau terdapat sebuah batu berkilau yang sangat besar, konon memiliki kekuatan ajaib yang dapat mengabulkan permintaan, namun hanya bagi mereka yang dianggap layak oleh roh penjaga danau.

Suatu hari, Dika bersama sahabat-sahabatnya, Bayu dan Rina, pulang sekolah lebih cepat. Setelah mendengar cerita dari Dika tentang Danau Biru, Bayu dan Rina yang penasaran mengajak Dika untuk mengunjungi danau tersebut. Walaupun Rina merasa sedikit ragu, ia akhirnya setuju karena tidak ingin Dika pergi sendirian.

Setibanya di tepi danau, mereka terpana melihat kejernihan air yang begitu biru dan tenang. Danau itu begitu indah, seolah-olah tidak ada yang dapat merusaknya. Rina memperingatkan Dika untuk tidak melakukan hal yang ceroboh, tetapi Dika yang terkenal dengan rasa penasarannya terlalu tertarik untuk mengetahui lebih banyak tentang danau itu. Ia memutuskan untuk melemparkan sebuah batu kecil ke tengah danau, berharap dapat melihat apa yang terjadi.

Tiba-tiba, permukaan air danau beriak dengan cara yang sangat aneh. Cahaya kehijauan yang lembut mulai muncul dari dalam danau. Cahaya itu semakin terang, seakan-akan ada sesuatu yang besar sedang muncul. Ketiga anak itu terkejut dan mundur beberapa langkah. Dari dalam cahaya itu, muncul sosok bayangan perempuan. Ia memiliki rambut panjang dan pakaian putih kebiruan yang melayang di permukaan air. Wajahnya tampak lembut, tetapi tatapannya tajam dan penuh kekuatan. "Siapa yang berani mengusik ketenangan danau ini?" suaranya bergema, membuat udara sekitar terasa berat dan penuh misteri. Dika gemetar ketakutan. "Kami tidak bermaksud mengganggu. Maafkan kami," kata Dika dengan suara terbata-bata. Bayu dan Rina hanya bisa diam.

Roh penjaga danau itu melihat mereka dengan tatapan yang dalam. "Ingatlah, anak-anak. Alam dan semua makhluk di dalamnya memiliki keseimbangan yang harus dijaga. Jangan pernah mengganggu ketenangan yang ada." Perlahan, sosok perempuan itu tersenyum dan cahaya kehijauan itu semakin redup, hingga akhirnya hilang sepenuhnya.

Suasana di sekitar danau kembali tenang. Ketiga anak itu berdiri diam, masih tidak percaya dengan apa yang baru saja mereka saksikan. Dika merasa malu dan menyesal karena telah mengusik ketenangan danau. Mereka pun berjalan pulang dengan perasaan berat, merenungi peringatan yang baru saja mereka terima.

Sejak hari itu, Dika, Bayu, dan Rina memutuskan untuk lebih menghormati alam dan tidak lagi bertindak sembarangan. Mereka tidak hanya berhenti mendekati Danau Biru, tetapi juga belajar untuk lebih menjaga lingkungan sekitar mereka.



Peri Kecil di Kebun Bunga

Di sebuah desa yang indah, terdapat kebun bunga yang penuh warna-warni. Kebun itu milik seorang wanita tua bernama Nenek Sari. Setiap hari, ia merawat bunga-bunganya dengan penuh cinta. Mawar merah, melati putih, dan bunga matahari tumbuh dengan subur di sana. Namun, tak banyak yang tahu bahwa kebun itu memiliki rahasia di antara kelopak bunga yang mekar, tinggal seorang peri kecil bernama Lila.

Lila adalah peri penjaga kebun bunga. Tubuhnya mungil dengan sayap transparan yang berkilauan seperti embun pagi. Setiap malam, saat manusia tertidur, Lila terbang mengitari kebun, merawat bunga-bunga agar tetap segar. Ia membisikkan lagu-lagu lembut pada kelopak yang mulai layu dan menyiram akar-akar yang kehausan dengan air ajaib dari embun pagi.

Suatu hari, seorang anak bernama Dira datang ke kebun bunga. Ia sangat menyukai bunga, tetapi ia sering memetikinya tanpa berpikir panjang. "Bunga ini cantik! Aku akan membawanya pulang," kata Dira sambil mencabut setangkai mawar merah. Lila yang sedang bersembunyi di balik kelopak bunga terkejut melihat Dira mencabut bunga itu tanpa izin.

Malam harinya, Lila mengadakan rapat dengan para serangga di kebun. "Jika Dira terus memetik bunga tanpa peduli, kebun ini akan kehilangan keindahannya. Kita harus melakukan sesuatu!" kata Lila. Kupu-kupu, lebah, dan capung setuju untuk membantu.

Keesokan harinya, ketika Dira datang lagi, ia terkejut melihat bunga-bunga di kebun menutup kelopaknya sendiri. Lebah-lebah terbang mengitari bunga-bunga seakan menjaga mereka. "Aneh sekali, kemarin bunga-bunga ini mekar, tapi sekarang mereka menutup diri," gumam Dira heran.

Saat itu, Lila muncul dari balik daun melati. "Dira, bunga-bunga ini hidup. Mereka juga merasakan kesedihan ketika dipetik tanpa izin," kata Lila dengan suara lembut. Mata Dira membelalak. "Siapa kamu? Kenapa kamu bisa bicara?" tanyanya terkejut.

"Aku Lila, peri penjaga kebun ini," jawab Lila. "Aku tidak melarangmu menikmati keindahan bunga, tetapi bunga juga butuh tempat untuk tumbuh dan hidup. Jika kau ingin bunga yang indah, rawatlah mereka, jangan hanya memetikinya."

Dira terdiam. Ia baru menyadari bahwa selama ini ia hanya mengambil tanpa berpikir. "Aku tidak tahu kalau bunga juga bisa sedih," katanya pelan. "Mulai

sekarang, aku tidak akan memetik bunga sembarangan. Aku akan merawat mereka seperti Nenek Sari!"

Lila tersenyum senang. Malam itu, kebun bunga kembali mekar dengan indah. Bunga-bunga seakan menyambut janji Dira untuk lebih peduli. Dan sejak hari itu, Dira sering membantu Nenek Sari menyiram dan merawat bunga di kebun. Ia tidak lagi memetik sembarangan, melainkan menikmati keindahan mereka dengan cara yang lebih baik.



Pentingnya Menjaga Kelestarian Hutan

Hutan memiliki peran yang sangat besar bagi kehidupan di bumi. Selain sebagai tempat tinggal berbagai jenis flora dan fauna, hutan juga berfungsi sebagai penyaring udara alami. Pohon-pohon di hutan menyerap karbon dioksida dan menghasilkan oksigen yang sangat dibutuhkan manusia dan hewan. Selain itu, hutan juga berperan dalam menjaga siklus air dengan menyerap air hujan dan mencegah terjadinya banjir. Jika hutan terus dijaga, keseimbangan ekosistem akan tetap stabil dan makhluk hidup bisa mendapatkan manfaatnya.

Namun, saat ini banyak hutan yang mengalami kerusakan akibat ulah manusia. Penebangan liar, kebakaran hutan, dan pembukaan lahan untuk pertanian menjadi penyebab utama berkurangnya hutan di dunia. Banyak perusahaan yang menebang pohon secara berlebihan tanpa melakukan reboisasi. Akibatnya, tanah menjadi gundul dan tidak mampu menahan air hujan, yang dapat menyebabkan tanah longsor. Selain itu, banyak satwa liar kehilangan tempat tinggalnya dan menjadi semakin langka atau bahkan punah.

Dampak dari kerusakan hutan tidak hanya dirasakan oleh tumbuhan dan hewan, tetapi juga oleh manusia. Hilangnya hutan menyebabkan suhu bumi meningkat karena berkurangnya pohon yang mampu menyerap karbon dioksida. Pemanasan global yang terjadi akibat peningkatan gas rumah kaca menyebabkan cuaca menjadi tidak menentu dan es di kutub mencair. Selain itu, masyarakat yang tinggal di sekitar hutan juga kehilangan sumber mata pencaharian mereka, seperti hasil kayu dan tanaman obat yang biasa mereka manfaatkan.

Untuk menjaga kelestarian hutan, ada beberapa cara yang bisa dilakukan. Pertama, mengurangi penggunaan kertas agar pohon tidak terus ditebang. Kedua, melakukan reboisasi atau penanaman kembali pohon-pohon yang telah ditebang agar hutan bisa pulih kembali. Ketiga, tidak membuang sampah sembarangan di hutan agar ekosistem tetap terjaga. Selain itu, masyarakat bisa mendukung produk-produk ramah lingkungan dan menghindari barang-barang yang berasal dari penebangan liar. Jika semua orang turut serta dalam menjaga hutan, keseimbangan alam dapat terjaga dengan baik.

Menjaga hutan berarti menjaga kehidupan di bumi. Oleh karena itu, kita semua harus berperan dalam melestarikan hutan agar generasi mendatang masih bisa menikmati manfaatnya. Pemerintah dan masyarakat harus bekerja sama dalam mengawasi kegiatan yang merusak hutan. Jika tidak segera bertindak, generasi mendatang akan menghadapi bencana alam yang lebih besar akibat hilangnya hutan. Kesadaran untuk menjaga kelestarian hutan harus dimulai dari sekarang agar lingkungan tetap lestari dan kehidupan tetap seimbang.

Pentingnya Air bagi Kehidupan

Air adalah salah satu kebutuhan paling penting bagi semua makhluk hidup. Tanpa air, manusia, hewan, dan tumbuhan tidak bisa bertahan hidup. Air digunakan untuk minum, mandi, memasak, mencuci, dan banyak keperluan lainnya. Selain itu, air juga berperan dalam menjaga keseimbangan alam, seperti mengairi tanaman dan menjadi habitat bagi berbagai jenis hewan. Tidak hanya itu, air juga membantu menjaga suhu bumi agar tetap stabil serta berperan dalam siklus hujan yang sangat penting bagi kehidupan.

Air juga sangat penting dalam pertanian. Petani membutuhkan air untuk mengairi sawah dan ladang agar tanaman bisa tumbuh dengan baik. Jika tidak ada air, tanaman akan layu dan mati, sehingga petani tidak bisa mendapatkan hasil panen yang baik. Karena itu, irigasi atau sistem pengairan sangat dibutuhkan untuk memastikan tanaman mendapatkan cukup air. Kekurangan air dalam jangka panjang dapat menyebabkan kekeringan, yang tidak hanya berdampak pada pertanian tetapi juga pada kehidupan manusia secara keseluruhan.

Selain bagi manusia, air juga sangat penting bagi hewan. Hewan-hewan di alam liar bergantung pada sungai dan danau untuk minum dan mencari makanan. Banyak ikan dan makhluk air lainnya yang hidup di dalam air. Jika air di sungai atau laut tercemar, maka hewan-hewan tersebut akan terganggu dan bisa mati. Bahkan, hewan darat seperti burung dan rusa sering kali datang ke sumber air untuk bertahan hidup. Tanpa air yang bersih, ekosistem bisa terganggu dan banyak spesies hewan yang terancam punah.

Sumber air di bumi berasal dari sungai, danau, laut, serta air tanah. Air hujan juga menjadi salah satu sumber air yang penting karena dapat meresap ke dalam tanah dan mengisi kembali sumber air yang ada. Saat ini, banyak sumber air yang mulai tercemar akibat sampah dan limbah. Sampah plastik yang dibuang sembarangan ke sungai atau laut bisa mencemari air dan membahayakan makhluk hidup di dalamnya. Limbah industri yang dibuang ke sungai tanpa diolah terlebih dahulu juga menjadi ancaman besar bagi kelestarian air bersih. Jika air tercemar, maka makhluk hidup yang bergantung pada air tersebut akan kesulitan bertahan hidup.

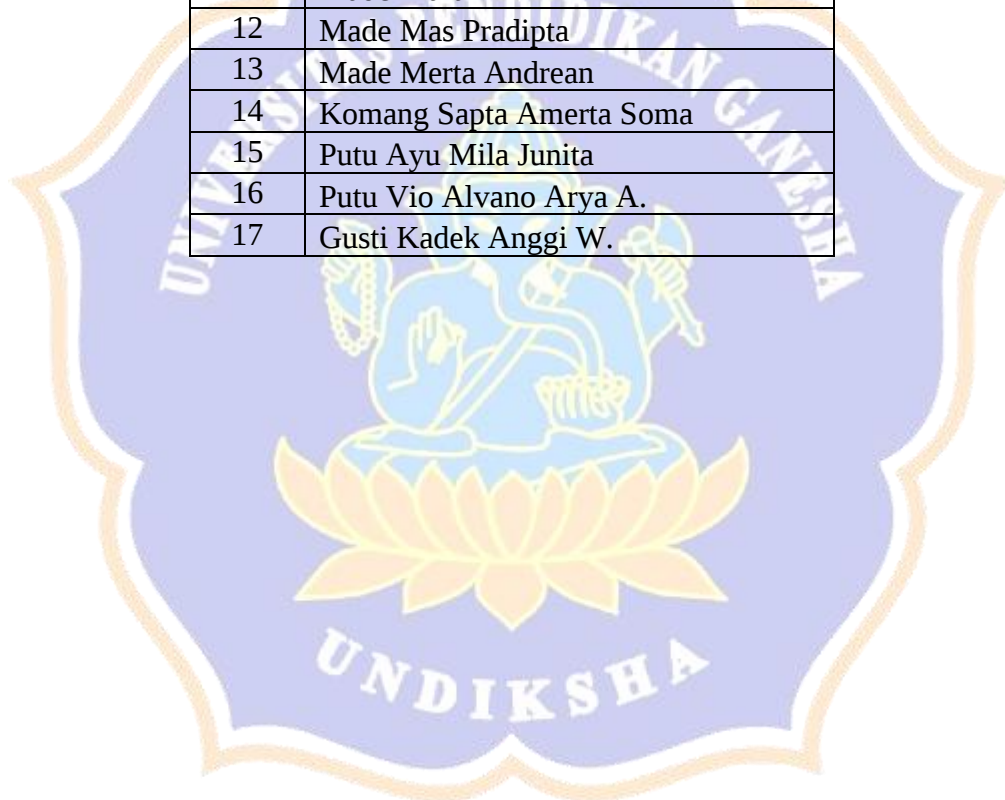
Sebagai makhluk hidup, kita harus menjaga kebersihan air dengan cara tidak membuang sampah sembarangan, menghemat penggunaan air, dan ikut serta dalam kegiatan membersihkan lingkungan. Selain itu, kita juga bisa menghemat air dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, dengan menutup keran saat tidak digunakan, menggunakan air secukupnya saat mencuci, dan menampung air hujan untuk keperluan tertentu. Jika kita semua melakukan hal-hal kecil ini, maka kita bisa membantu menjaga ketersediaan air bersih di masa depan.

Jika kita menjaga air dengan baik, maka kehidupan di bumi akan tetap seimbang. Kita harus selalu menggunakan air dengan bijak agar sumber air tetap tersedia untuk generasi yang akan datang. Dengan cara ini, kita ikut menjaga keberlangsungan hidup semua makhluk di bumi.



Lampiran 10. Daftar Nama Siswa di SD Negeri 3 Pegadungan

No	Nama
1	Ayu Meisya Laksitha Sari
2	Bagus Putu Nararya K. W.
3	Kadek Depa Widianara
4	Kadek Nata Juna
5	Kadek Resti Kusuma Dewi
6	Ketut Sintia Dewi
7	Ketut Sugiarta
8	Komang Meri Andani
9	Komang Riska Yuliani
10	Luh Yuri Apriliastini
11	Made Martini
12	Made Mas Pradipta
13	Made Merta Andrean
14	Komang Sapta Amerta Soma
15	Putu Ayu Mila Junita
16	Putu Vio Alvano Arya A.
17	Gusti Kadek Anggi W.



Lampiran 11. Daftar Nama Siswa di SDN 1 Padangbulia

No	Nama
1	Gusti Ayu Putu Prisila Kumala Dewi
2	I Gede Sutayasa
3	I Gusti Ayu Komang Puspita Dewi
4	I Gusti Putu Agus Pratama
5	I Komang Arka Deva Ananta
6	Kadek Arya Dwi Ananda Putra
7	Kadek Cintya Prawi Santhi
8	Kadek Doni Adisanjaya
9	Kadek Praditya
10	Kadek Suda Ari Adnyana
11	Kadek Vania Hardy Larissa
12	Ketut Arnisia Ribani
13	Ketut Savitri Kusuma Agustini
14	Komang Astriya Wati
15	Komang Gede Wira Guna
16	Komang Rahayu Dewi Lestari
17	Komang Sadhy Arta Gemilang
18	Luh Gede Sinta Witria
19	Luh Putu Risa Marcelia
20	Luh Putu Witha Cahyantini
21	Luh Selvi Murtiasih
22	Made Windhu Raditya
23	Putu Adi Putra
24	Putu Anindya Ardhatiara
25	Putu Dea Septiani
26	Putu Dion Sanjaya Putra
27	Putu Gede Danika Osa Adriana
28	Putu Rasty Saricha Paramitha

Lampiran 14. Uji Tingkat Kesukaran Soal

Kode Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Hasil
A1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	10
A2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	13
A3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	12
A4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	4
A5	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	12
A6	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11
A7	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
A8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	15
A9	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	7
A10	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	9
A11	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	7
A12	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	6
A13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16
A14	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	12
A15	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	15
A16	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15
A17	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	6
A18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	15
A19	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	9
A20	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	10
A21	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	11
A22	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	6
A23	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	9
A24	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
A25	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14
A26	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16
A27	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	6
A28	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	12
A29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	17
A30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	15
Jumlah benar	23	19	23	15	21	23	18	16	12	14	9	20	18	14	17	7	24	16	13	5	
Jumlah siswa	30																				
Indeks Kesukaran	0.76667	0.63333	0.76667	0.5	0.7	0.76667	0.6	0.53333	0.4	0.46667	0.3	0.66667	0.6	0.46667	0.56667	0.23333	0.8	0.53333	0.43333	0.16667	
Keterangan	Mudah	sedang	mudah	sedang	sedang	mudah	sedang	sedang	sedang	sedang	sukar	sedang	sedang	sedang	sedang	sukar	mudah	sedang	sedang	sukar	

Lampiran 15. Uji Daya Pembeda Soal

Kode Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Hasil	
A29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	17	Kelompok Atas
A13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	16	
A26	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16	
A7	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	
A8	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	15	
A15	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	15	
A16	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	
A18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	15	
A30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	15	
A25	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14	
A2	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	13	
A3	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	12	
A5	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	12	
A14	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	12	
A28	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	12	
A6	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	11	kelompok bawah
A21	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	11	
A1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	10	
A20	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	10	
A10	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	9	
A19	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	9	
A23	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	9	
A9	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	7	
A11	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	7	
A12	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	6	
A17	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	6	
A22	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	6	
A27	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	6	
A4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	4	
A24	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
Rata-rata atas	1.00	0.87	0.87	0.67	0.80	0.87	0.87	0.73	0.60	0.73	0.40	0.80	0.73	0.60	0.73	0.40	0.93	0.67	0.67	0.33		
Rata-rata bawah	0.53	0.40	0.67	0.33	0.60	0.67	0.33	0.33	0.20	0.20	0.20	0.53	0.47	0.33	0.40	0.07	0.67	0.40	0.20	0.00		
Daya Pembeda	0.47	0.47	0.20	0.33	0.20	0.20	0.53	0.40	0.40	0.53	0.20	0.27	0.27	0.27	0.33	0.33	0.27	0.27	0.47	0.33		
Keterangan	B	B	C	C	C	C	B	B	B	B	C	C	C	C	C	C	C	C	B	C		

Lampiran 16. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

No	Kemampuan Membaca Pemahaman			
	Eksperimen		Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	70	90	80	95
2	60	80	65	75
3	80	100	70	80
4	60	80	65	70
5	55	80	75	90
6	70	90	60	65
7	65	85	60	75
8	65	85	55	65
9	80	95	75	85
10	60	80	80	90
11	50	75	75	85
12	70	85	75	80
13	55	80	60	75
14	75	95	50	60
15	60	90	65	75
16	75	100	70	80
17	55	75	70	75
18			60	70
19			75	80
20			60	65
21			70	80
22			80	85
23			60	75
24			75	80
25			70	85
26			60	70
27			50	60
28			65	80

Lampiran 17. Hasil Olah Data dengan Bantuan Software IBM SPSS 27

1. Deskripsi Data

Statistics					
		Pretest Kelas Eksperimen	Posttest Kelas Eksperimen	Pretest Kelas Kontrol	Posttest Kelas Kontrol
N	Valid	17	17	28	28
	Missing	11	11	0	0
Mean		65.00	86.18	66.96	76.79
Median		65.00	85.00	67.50	77.50
Mode		60	80	60	80
Std. Deviation		9.186	8.010	8.643	8.946
Variance		84.375	64.154	74.702	80.026
Range		30	25	30	35
Minimum		50	75	50	60
Maximum		80	100	80	95

2. Uji N-Gain

Descriptives				
Kelas			Statistic	Std. Error
NGain_Persen	Kelas Eksperimen	Mean	61.6363	4.37335
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	52.3652
			Upper Bound	70.9074
		5% Trimmed Mean	60.5483	
		Median	57.1429	
		Variance	325.146	
		Std. Deviation	18.03180	
		Minimum	42.86	
		Maximum	100.00	
		Range	57.14	
		Interquartile Range	23.21	
		Skewness	1.180	.550
		Kurtosis	.545	1.063
	Kelas Kontrol	Mean	40.4025	3.79765
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	32.6103
			Upper Bound	48.1946
		5% Trimmed Mean	40.2857	
		Median	40.0000	
		Variance	403.821	
		Std. Deviation	20.09530	
		Minimum	.00	
		Maximum	87.50	
		Range	87.50	
		Interquartile Range	20.24	
		Skewness	-.267	.441
		Kurtosis	.757	.858

3. Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Pre test Kelas Kontrol	.147	28	.125	.935	28	.084
	Post test Kelas Kontrol	.140	28	.168	.964	28	.427
	Pretest Kelas Eksperimen	.177	17	.159	.943	17	.355
	Post test Kelas Eksperimen	.191	17	.098	.921	17	.157

4. Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.098	1	43	.756
	Based on Median	.190	1	43	.665
	Based on Median and with adjusted df	.190	1	42.342	.666
	Based on trimmed mean	.109	1	43	.743

5. Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Hasil	Equal variances assumed	.098	.756	-3.548	43	<.001	-9.391	2.647	-14.729 -4.052
	Equal variances not assumed			-3.647	36.878	<.001	-9.391	2.575	-14.609 -4.172

Lampiran 18. Dokumentasi Kegiatan

Penyerahan Surat Izin Melakukan Penelitian Kepada Kepala Sekolah Di SDN 1
Padangbulia Dan SDN 3 Pegadungan



Koordinasi Modul Ajar bersama Guru Kelas di Kelompok Eksperimen



Uji Coba Instrumen Penelitian



Pengerjaan *Pre-test* di Kelompok Eksperimen dan Kontrol



Pembelajaran di Kelompok Eksperimen dengan Menggunakan Metode *Sustained Silent Reading*



Pembelajaran di Kelas Kontrol dengan Menggunakan Metode Konvensional



Pengerjaan *Post-test* di Kelompok Eksperimen dan Kontrol



Lampiran 19. Riwayat Hidup



Natasya Salsabila lahir di Singaraja, Bali pada 23 Januari 2003. Penulis lahir dari pasangan Bapak Alamsyah dan Ibu Lina Rumbiana. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di MIN Singaraja dan lulus pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan di SMP Negeri 1 Singaraja dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021, penulis lulus dari SMK Negeri 3 Singaraja jurusan Teknik Komputer Jaringan. Kemudian penulis melanjutkan ke Strata 1 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha pada tahun 2021. Pada semester akhir tahun 2025, penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Efektivitas Penggunaan Metode *Sustained Silent Reading* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Gugus III Kecamatan Sukasada”. Selanjutnya mulai tahun 2021 sampai dengan penulisan skripsi ini, penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Pendidikan Ganesha.



Lampiran 20. Pernyataan Keaslian Tulisan**PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Metode *Sustained Silent Reading* terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar di Gugus III Kecamatan Sukasada” beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 13 Mei 2025

